**ABSTRAK**

MUHAMMAD ALIM IHSAN. *Patta dan Opu dalam Pandangan Masyarakat Selayar (Studi Kasus pada Kecamatan Bontobangun dan Buki)* (dibimbing oleh T.R. Andi Lolo, Wahyuddin Hamid, dan Edward L. Poelinggomang).

 Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan dan menganalisis persepsi dan respek masyarakat Selayar pada  *patta* dan *opu* di era modern, apakah *patta* dan *opu* masih mempunyai legitimasi dalam masyarakat Selayar, dan implikasinya dalam kehidupan sosial, ekonomi, politik di Selayar.

Penelitian ini diawali dengan penyelidikan terhadap tinggalan-tinggalan dan jejak kesejarahan tentang eksistensi *patta* dan *opu* di Kabupaten Selayar, disusul dengan menyelidiki masing-masing infomasi tentang kerajaan yang pernah berjaya. Informasi mengenai keberadaan *patta* dan *opu* selanjutnya dikaji secara mendalam pada dua unit analisis yakni Kerajaan Bontobangun dan Buki. Pengenalan lebih mendalam atas data tentang kedua kerajaan ini dilakukan melalui wawancara dengan para keturunan raja serta pihak-pihak yang mengetahui masalah penelitian. Selain itu, mengamati berbagai arsip dan dokumen pribadi masyarakat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa eksistensi *patta* dan *opu* dalam propektif kesejarahan di Selayar menempati posisi sentral dalam struktur pemerintahan Kolonial Belanda hingga masa kemerdekaan. Kedudukan dan peranan *patta* dan *opu* secara sosiologi sangat strategis sebagai pemimpin dan pengayom masyarakat dalam berbagai kebutuhan hidup, sehingga peranan mereka, tidak sekadar sebagai pemimpin saja. Meskipun demikian, dalam perkembangannya peranan *patta* dan *opu* ini mengalami kemunduran terutama sejak terjadinya transformasi sosial pada masyarakat lokal akibat pengaruh modernisasi. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan sosial *patta* dan *opu* di Selayar adalah bidang ekonomi, politik, pendidikan, dan sosial.

Perubahan paradigma tentang tipe ideal mengenai pemimpin dari kriteria konvensional berbasis kebangsawanan menjadi paradigma modern yang bersandar pada indikator tingkat pendidikan, pada gilirannya berpengaruh signifikan terhadap tindak perhormatan dan penghargaan masyarakat pada *patta* dan *opu* pada masyarakat Selayar. Dengan demikian, factor kunci perubahan sosial adalah ekonomi, pendidikan, politik, dan sosial.

*Kata Kunci : Eksistensi Patta dan Opu*

**ABSTRACT**

MUHAMMAD ALIM IHSAN. *Patta and Opu in the Perception of Selayar People (a case Study in Bontobangun and Buki Sub-Districts)* (supervised by T.R. Andi Lolo, Wahyuddin Hamid, and Edward L. Poelinggomang).

 The objective of this research is to reveal and analyze the perception and respect of Selayar people about *patta* and *opu* in modern era, whether or not *patta* and *opu* still legitimated, as well its implication to social life, economy, and politics in Selayar.

This research started with investigations on the relics and historical trails of the existence of *patta* and *opu* in Selayar Regency, followed by the investigations on the respective glorious Kingdoms. The information about the existence of *patta* and *opu* is furthermore studied deeply on two analysis units namely former Bontobangun Kingdom and former Buki Kingdom. Further introduction regarding data information about these two ex Kingdoms is done through interviews with the descendants of the Kings and parties that are related to the objective of this research. On the other hand, studying personal files and documents is also done.

The result of this research shows that the existence of *patta* and *opu,* from historical perspective, held central position in Dutch Colonial Administration structure until Independent Day. The position and role of *patta* and *opu* were sociologically strategic as leader and patron of the society in many needs of life so their role is not just as a leader. However, through its developments, the role of *patta* and *opu* has deteriorated especially since the occurrence of social transformation of local society caused by modernization impacts. The factors that influence social changes of *patta* and *opu* in Selayar are the fields of economy, politics, education, dan social.

Paradigm changes on ideal type of a leader of conventional criteria with noble basis has become modern paradigm that is based on education degree that eventually has significant impacts on society admiration and respect acts of the society about *patta* and *opu* in Selayar society. Therefore, the key factors of the social changes are economy, education, politics, and social.

Key words: *Existence of* *patta* and *opu*.